

"Dia pasti kembali," aku menjawab cepat.

"Sudah enam bulan, Ra," Seli berkata pelan, "bagaimana kalau terjadi apa-apa dengannya?"

Aku menggeleng. "Miss Selena baik-baik saja dan dia pasti kembali. Kita sudah membahas ini berkali-kali, bukan?"

Terdengar suara langkah kaki mendekat di lorong, aku bergegas memberi kode kepada Seli agar duduk rapi. Mungkin itu guru BK yang akan segera menemui kami.

Aku selalu yakin Miss Selena pasti kembali.

Enam bulan lalu, setelah pertempuran besar di Perpustakaan Sentral, Kota Tishri, dunia Bulan yang megah itu, Miss Selena mengantar kami kembali ke kota ini. Dia tidak membawa kami ke rumahku, dia membawa kami ke rumah Seli. Miss Selena bilang, akan jauh lebih mudah menjelaskan beberapa hal jika kami kembali ke rumah Seli lebih dahulu. Aku awalnya tidak paham alasan Miss Selena, tapi aku memutuskan tidak banyak tanya. Kami menggunakan buku PR matematikaku untuk membuka portal dunia paralel. Av, pustakawan Perpustakaan Sentral, dan keluarga Ilo melepas kami pulang.

Kami tiba di meja makan rumah Seli, pukul tujuh malam.

Orangtua Seli sedang duduk menghabiskan makan malam berdua. Mama Seli berseru tertahan melihat kami